

BAB 2

GAMBARAN UMUM

2.1 PULAU MACAN SEBAGAI WISATA ALAM DENGAN KONSEP *ECO RESORT*

Menurut (Dirjen Pariwisata, 1988), *Resort* merupakan suatu tempat tinggal sementara bagi seseorang yang tinggal di luar tempat tinggalnya guna mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta mengeluarkan hasrat ingin mengetahui sesuatu. Hal ini dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya.²



Gambar 4 Peta Pulau Macan

Berdasarkan data diatas *resort* dibangun untuk mencapai suatu tujuan tertentu yaitu memfasilitasi sebuah kawasan wisata. Konsep resort berbeda dengan hotel, hal ini disebabkan karena resort memiliki karakteristik yang berbeda dari hotel. Salah satu karakteristik yang membedakan adalah sifat dari *resort* itu sendiri. Sebuah resort harus memiliki sifat rekreatif serta dapat memenuhi kebutuhan pengunjung untuk *refreshing*, mendapatkan hiburan, dan bersenang-senang. Menurut (Marlina.Endy, 2008), Resort biasanya terletak di daerah pariwisata yang memiliki pemandangan yang indah seperti contohnya, pada pantai, pegunungan, sungai dan danau yang terletak jauh dari kebisingan Kota.³

Resort sendiri, berdasarkan *Keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/U/11/1988 tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Penggolongan Resort*, dapat diklasifikasikan menjadi

² Dirjen Pariwisata, Pariwisata Tanah air Indonesia, hal. 13, November, 1988

³ Marlina.Endy, 2008, Panduan Perancangan Bangunan Komersial. Andi Offset, Yogyakarta

beberapa tipe, antara lain *resort* bintang satu, *resort* bintang dua, *resort* bintang tiga, *resort* bintang empat, *resort* bintang lima, dan *resort* bintang lima *diamond*. Sementara, fasilitas yang biasanya ada di *resort* mencakup:

- Area parkir.
- *Lobby resort* (*main lobby, lounge area, resepsionis, ruang kasir, customer service, toilet umum*).
- Kamar *resort* (*single room, twin room, triple room, superior room, suite room, presidential suite room*).
- Restoran.
- *Meeting room*.
- Fasilitas hiburan dan olahraga.
- *Laundry and dry cleaning*.

Pengertian Istilah ekologi pertama kali diperkenalkan oleh (Kesha.), ahli ilmu hewan pada tahun 1869. Berasal dari bahasa Yunani, oikos adalah rumah tangga atau Cara bertempat tinggal dan logos bersifat ilmu atau ilmiah. Jadi, *Eco* atau dalam Bahasa Indonesia eko atau ekologi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk dan lingkungannya. Ekologi juga merupakan ilmu pengetahuan mengenai hubungan antara sesama makhluk hidup serta antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Kajian prinsip *Eco Friendly* dengan pengembangan pembangunan suatu wilayah yaitu suatu dasar-dasar kajian (penyusunan storytelling) pengembangan Arsitektur (ilmu bangunan dan perencanaan) yang sejalan dan selaras dengan alam, dengan kata lain, hadir melalui pertimbangan perencanaan bangunan secara holistik atau memiliki hubungan yang ramah dengan lingkungan alam atau dengan sistem secara keseluruhan. Artinya: penyesuaian perencanaan bangunan dengan tetap menjaga dan ikut melestarikan lingkungan alam.⁴

Menurut (Sloan, 2009) Kegiatan operasional hotel dan *resort* membutuhkan banyak energi. Selain membutuhkan banyak energi, limbah yang dihasilkan oleh sebagian besar hotel dan *resort* juga terbilang cukup besar. Kenyamanan para pengunjung yang diutamakan oleh pihak *resort* merupakan salah satu faktor utama. Para pengunjung yang datang memiliki ekspektasi tinggi

⁴ Kesha, Pane, Suryono. Kajian Prinsip Eco Friendly Architecture.

terhadap terpenuhinya kemudahan dan kepuasan dalam kegiatan wisata mereka. Mereka juga berekspektasi tinggi terhadap kenyamanan dan pelayanan yang diberikan oleh hotel atau resort itu sendiri. Maka dari itu apabila hal ini terus dibiarkan akan memberikan dampak yang cukup besar bagi bumi kita. Hal ini membuat bumi kita akan semakin terancam dan menjadi rusak.⁵ Jika dilihat secara langsung, ada beberapa masyarakat yang beranggapan bahwa pembangunan tempat penginapan di suatu daerah dapat merusak daerah tersebut entah karena limbah yang dihasilkan ataupun dari pihak pengelola yang tidak bertanggung jawab. Hal ini didukung oleh salah satu situs berita lingkungan yaitu (Mongabay, 2015)⁶ yang menyatakan bahwa rusaknya lingkungan di sebuah daerah di Yogyakarta akibat dari pembangunan hotel dan mall.

Resort memiliki banyak jenis, salah satunya adalah *Eco resort*. *Eco resort* merupakan jenis *resort* yang memiliki konsep ramah lingkungan. Hal ini merupakan salah satu solusi untuk para wisatawan yang ingin berliburan namun tetap dapat menjaga lingkungan sekitar. Konsep *Eco resort* mengutamakan kelestarian alam yang ada di sekitarnya dan berusaha untuk tidak sama sekali merusak alam. Pada era sekarang banyak wisatawan yang sadar bahkan memiliki niat yang besar untuk melestarikan alam. Terutama wisatawan mancanegara, banyak dari mereka yang mengutamakan konsep dan manajemen yang ramah lingkungan sebagai salah satu tolak ukur dalam memilih sarana akomodasinya. Hal ini dilansir dari pernyataan (Valentine, 1993) dalam kunjungannya ke kawasan wisata alam yaitu para wisatawan mancanegara menginginkan lokasi yang mereka kunjungi melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaannya, memberikan keuntungan ekonomi bagi daerah setempat dan membantu meningkatkan kualitas lingkungan dan konservasi keanekaragaman hayati dengan aktivitas wisata yang minim dampak⁷ Selain itu hal ini didukung pula oleh Hasil *survey* (ABTA, 2002) menyatakan bahwa sebagian besar wisatawan Inggris menyatakan bahwa wisata harus memberikan keuntungan bagi masyarakat lokal, 85% menyatakan bahwa wisata tidak boleh merusak lingkungan dan 77% menginginkan agar kegiatan

⁵ Sloan, Philip. 2009. *Sustainability in the Hospitality Industry*. Butterworth Heinemann. Jordan Hill, Oxford, USA.

⁶<https://www.mongabay.co.id/2015/04/29/pembangunan-hotel-dan-mal-di-yogyakarta-merusak-lingkungan-mengapa/>

⁷ Valentine, P.S. (1993) *Ecotourism and nature conservation: a definition with some recent developments in Micronesia*. *Tourism Management*, 14, 107–115.

wisatanya dapat memberikan pengalaman yang tidak terlupakan terhadap budaya lokal dan kuliner.⁸

Maka dari itu konsep Eco resort dapat menjadi sebuah trend yang baru dalam dunia pariwisata. Menurut situs (Kurniasari, n.d.)⁹, Indonesia memiliki 9 *Eco resort* rekomendasi yang harus dikunjungi salah satunya terletak di Gorontalo yaitu Pulo Cinta. Namun dalam penyusunan *storytelling* ini para penulis telah membahas *Eco resort* yang ternyata dekat dengan Ibu Kota yang terkenal dengan hiruk pikuk serta kesibukan beraktivitasnya. Di tengah - tengah tingginya gedung - gedung di Ibu Kota, ternyata DKI Jakarta memiliki wisata alam yang cukup menarik dan tidak kalah dengan daerah lainnya. Wisata alam ini memiliki konsep *Eco resort* yang jarang bahkan sepertinya hampir tidak ada di kawasan DKI Jakarta. Wisata alam ini adalah Pulau Macan atau biasa disebut dengan *Tiger Island*. Pulau Macan merupakan salah satu pulau yang terletak di Kepulauan Seribu. Pulau ini menyuguhkan konsep yang cukup unik dibanding pulau pulau lainnya di wilayah Kepulauan Seribu. Konsep *Eco resort* yang ditawarkan memberi pulau ini suatu nilai tambah di kalangan wisatawan. *Pulau Macan Village & Eco resort* berada di wilayah Pulau Harapan di Kepulauan Seribu Utara Jakarta yang merupakan resort yang memiliki konsep ramah lingkungan dan alam. Pulau Macan dirancang sebagai penginapan yang ramah lingkungan serta memberikan para wisatawan pengalaman liburan untuk kehidupan yang lebih baik. Pulau Macan menjaga Tim dan pengunjungnya untuk menjadi seseorang yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan alam kita. Pulau Macan telah memperkenalkan tentang beberapa solusi yang telah diterapkan untuk membuat dunia lebih baik kepada para wisatawan. Hal ini dapat ditunjukkan dari resort yang sebagian besarnya terbuat dari bahan - bahan alam seperti kayu. Resort ini juga menerapkan konsep hemat energi, konservasi air, pengelolaan limbah, konservasi karang, pengembangan masyarakat serta para wisatawan akan disuguhkan dengan makanan dan minuman sehat. Pulau Macan juga memiliki visi misi yaitu mencintai serta menghargai alam dan lingkungan sekitar. Para wisatawan diajak untuk hidup berdampingan secara harmonis dengan alam.

⁸ABTA. 2002. Competition Act 1998. Decision of the Director General of Fair Trading. No CA98/19/2002. UK

⁹ <https://www.idntimes.com/travel/destination/afina-kurniasari/9-resort-terapung-di-indonesia-c1c2>

2.2 LOKASI PULAU MACAN TERLETAK DI WILAYAH DKI JAKARTA PADA KAWASAN KEPULAUAN SERIBU

Pulau Macan merupakan salah satu pulau yang berada di Kepulauan Seribu. Kepulauan Seribu terletak di Laut Jawa dan Teluk Jakarta. Wilayah ini merupakan suatu wilayah dengan karakteristik dan potensi alam yang berbeda dengan wilayah DKI Jakarta lainnya, sebab wilayah ini pada dasarnya merupakan gugusan pulau-pulau terumbu karang yang terbentuk dan dibentuk oleh biota coral dan biota asosiasinya dengan bantuan proses dinamika alam. Kepulauan seribu terletak pada lokasi yang sangat strategis, maka dari itu hal ini membuat kepulauan seribu menjadi sebuah daerah tujuan wisata yang potensial.



Gambar 5 Lokasi Pulau Macan

Pulau Macan merupakan lokasi yang cocok dan berpotensi untuk membangun *private resort* karena letaknya di tengah - tengah laut dan tidak ada pulau lain yang berada di lokasi tersebut selain Pulau Macan. Selain itu Pulau Macan juga terbagi menjadi dua bagian yaitu Pulau Macan Kecil dan Pulau Macan Gundul. Pulau Macan Kecil dikembangkan sebagai tempat wisata modern dan tempat – tempat penginapan, sedangkan Pulau Macan Gundul merupakan pulau yang belum terjamah sama sekali oleh manusia, sehingga sangat cocok sekali untuk dijadikan wisata alam. Kawasan ini juga memiliki peran kuat sebagai objek wisata karena mempunyai keunikan dan kelebihan diantaranya seperti keindahan bawah laut yang masih elok.

Untuk menuju ke Pulau Macan di Kepulauan Seribu, wisatawan hanya perlu datang ke ancol kemudian menunggu kapal khusus yang telah disiapkan oleh resort dan sudah termasuk ke dalam harga paket. Kapal yang akan mengantar wisatawan akan bermuara di Pantai Marina Ancol tepatnya di Dermaga 6. Perjalanan yang ditempuh dari Dermaga Marina Ancol ke Pulau Macan

terbilang cukup dekat karena hanya memakan waktu sekitar 90 menit dengan menggunakan *speedboat*.

2.3 KEUNGGULAN PULAU MACAN SEBAGAI WISATA ALAM DENGAN KONSEP *ECO RESORT*.

Konsep yang diangkat oleh Pulau Macan adalah Eco resort & village namun tetap mengutamakan kenyamanan para pengunjung. Konsep ini membuat Pulau Macan memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan pulau - pulau lain di Kepulauan Seribu. Pulau yang pada awalnya disebut dengan pulau hantu ini memang khusus diciptakan oleh pengelola untuk para wisatawan yang ingin menikmati konsep liburan nyaman, tenang, dan eksklusif namun tetap memperdulikan serta menjaga keadaan alam dan lingkungan sekitar. Pihak pengelola sangat memperhatikan kenyamanan para pengunjung dengan memberlakukan peraturan pembatasan pengunjung maksimal 40 - 50 pengunjung dalam satu pulau tersebut.

Hal - hal di bawah ini merupakan fasilitas - fasilitas yang membuktikan bahwa Pulau Macan memang benar - benar menerapkan konsep *Eco resort & village*:

- Bangunan - bangunan yang didirikan di resort ini, termasuk kamar dan perabotannya bahkan hingga ke bagian kamar mandinya sebagian besar terbuat dari material alami yaitu limbah kayu. Kamar - kamar yang terdapat di Pulau Macan berbentuk seperti tenda yang langsung menghadap ke laut. Uniknya tenda ini tidak diberi pintu, namun hanya ditutupi oleh tirai - tirai. Namun walaupun begitu kamar di Pulau Macan masih terbilang cukup nyaman bagi para pengunjung karena masing - masing kamar mendapat kasur, guling, bantal, serta tuk lilin untuk mengusir nyamuk. Kamar yang disediakan Pulau Macan pun bervariasi, sehingga pengunjung bisa memilih apakah mereka ingin kamar yang berada di pinggir laut atau penginapan kabin.

Berikut ini merupakan tipe - tipe kamar berdasarkan fasilitas apa saja yang terdapat di kamar tersebut:

Room Details Pulau Macan				
Room	Capacity	Bed	Sea Front View	Own Bathroom
Eco Cabin East	2	1 Queen Size		
Eco Cabin West	2	1 Queen Size		
Red Brick Cabin West	2	1 Queen Size		
Red Brick Cabin East	3	1 Queen Size + 1 Single Size		
Driftwood Hut 1 & 2	2	1 Queen Size	yes	
Tropical Cabin Bamboo	7	1 Queen Size + 5 Single Size		
Sunset Hut*	6	1 Queen Size + 4 Single Size	yes	yes
Coral Hut	4	1 Queen Size + 2 Single Size	yes	yes
Island Hut	5	1 Queen Size + 3 Single Size	yes	yes
Zen Hut	4	1 Queen Size + 2 Single Size	yes	yes

Gambar 6 Detail Room Pulau Macan

- Pulau dengan konsep *Eco resort* ini menggunakan tenaga surya atau solar panel untuk memenuhi kebutuhan listrik di pulau ini. Energi yang dihasilkan dari solar panel tersebut disalurkan ke baterai yang bisa menyimpan listrik untuk menunjang berbagai peralatan di *resort* Pulau Macan Kecil.

Untuk memenuhi kebutuhan satu pulau, penduduk menggunakan solar cell dengan kapasitas 3000 *watt*. Bila sedang tidak ada matahari, pihak pengelola mengganti solar cell dengan penggunaan genset untuk mengisi ulang baterai panel surya tersebut.

Mereka biasanya mengisi cadangan energi di siang hari. Di pulau ini tidak tersedia AC di dalam kamar, para wisatawan hanya bisa merasakan hembusan angin laut karena lokasi kamar yang sangat unik dimana langsung terbuka dan menghadap ke laut lepas. Namun tidak perlu khawatir karena pihak pengelola memfasilitasi kipas di setiap kamar. Selain itu ada beberapa alat yang dilarang untuk digunakan di

Pulau Macan seperti *hair dryer*, *rice cooker*, *kettle* listrik dan alat - alat yang memakan energi listrik atau *watt* yang tinggi.

- Limbah dan sampah di pulau ini juga diolah kembali untuk dijadikan sebagai pupuk bagi kebun sayur dan buah oleh penduduk setempat. Hasil dari panen tersebut diolah menjadi bahan pangan untuk dihidangkan kepada para wisatawan yang datang. Sayur dan buah - buahan yang ditanam sama sekali tidak menggunakan bahan - bahan kimia seperti pestisida dan insektisida.
- Selain pemanfaatan energi matahari, Pulau Macan juga memanfaatkan air hujan. Air hujan ini akan ditampung kemudian diolah kembali dan disaring agar dapat digunakan untuk berbagai macam kebutuhan di pulau tersebut.

Pulau Macan sendiri sebenarnya terdiri dari dua pulau yaitu Pulau Macan Kecil dan Pulau Macan Gundul. Pulau Macan Kecil merupakan pulau yang dimanfaatkan untuk penginapan, sedangkan Pulau Macan Gundul merupakan pulau kosong yang tidak dihuni oleh warga. Biasanya pulau ini dikunjungi oleh para pengunjung yang menginap di Pulau Macan untuk menikmati sensasi bermain di pinggir pantai serta menikmati pasir pantai yang putih, air laut yang jernih hingga berenang sekaligus bermain bersama *coral* dan ikan - ikan kecil. Para pengunjung disediakan fasilitas kano untuk menuju Pulau Macan Gundul dari Pulau Macan kecil. Namun apabila pengunjung ingin berenang menyebrang ke Pulau Macan Gundul pun bisa.

Pulau Macan juga menyediakan fasilitas untuk berolahraga seperti tenis meja, ping pong, dan *Badminton*. Pulau Macan juga memiliki *clubhouse* bagi para pengunjung untuk bersantai, beristirahat, menonton DVD maupun membaca. Ada pula *Bamboo Bar & Sundeck* yang menjadi area favorit bagi para pengunjung untuk mengobrol sambil berjemur di bawah sinar matahari dan menikmati minuman - minuman *tropical* yang segar. Pulau Macan juga memiliki toko oleh-oleh apabila para pengunjung ingin berbelanja.

Selain menginap di Pulau Macan, masih ada beberapa aktivitas yang dapat dilakukan. Salah satunya adalah *trekking* di Pulau Macan. Para pengunjung tidak perlu khawatir, karena jalur *tracking* di Pulau Macan terbilang cukup pendek dikarenakan ukurang Pulau Macan yang cukup kecil yaitu tidak melebihi 1 hektar dan tidak ada jalur - jalur yang membingungkan. Para pengunjung juga akan dibawa berkeliling serta keindahan bawah laut dengan melakukan *snorkeling*, menyelam, dan *scuba diving*. Hal ini merupakan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak pengelola selain itu mereka juga menyediakan seluruh peralatan untuk aktivitas tersebut

secara gratis. Spot-spot *diving & snorkeling* di Pulau Macan juga tak kalah dengan obyek wisata lain yang juga menawarkan atraksi wisata serupa. Para pengunjung juga bisa menyaksikan dari dekat terumbu karang warna-warni yang terbentuk cantik secara alami.

Para pengunjung juga dapat berkontribusi dalam menjaga kelestarian biota laut dengan mengikuti kegiatan *coral planting*. *Coral planting* merupakan kegiatan menanam kembali terumbu karang yang telah rusak sehingga bisa tetap menjaga kelestarian ekosistem laut. Kegiatan wajib yang tidak boleh dilewatkan oleh para pengunjung adalah menyaksikan sunset di Pulau Macan. Pada sore hari, para pengunjung dapat duduk di pinggir pantai, di *Bamboo Bar & Sundeck*, atau mengintip dari jendela penginapan untuk menyaksikan langit yang telah berwarna kemerahan memantul ke air laut. Pemandangan ini merupakan pemandangan yang sangat indah dan menyenangkan untuk siapa saja yang melihatnya.

2.4 CARA MEMPERTAHANKAN PULAU MACAN SEBAGAI KAWASAN DENGAN KONSEP ECO RESORT

Seiring dengan perkembangan waktu, Pulau Macan pasti nantinya akan semakin dikenal oleh masyarakat. Namun walaupun demikian, Pulau Macan tetap harus dijaga kelestariannya dan konsep *Eco resort* yang telah tertanam di Pulau Macan tetap harus dipertahankan. Berikut ini merupakan cara - cara yang dilakukan pengelola untuk mempertahankan dan melestarikan Pulau Macan sebagai kawasan dengan konsep *Eco resort*:

- Tetap menggunakan *solar cell*.

Penerapan sistem surya panel adalah langkah yang sangat bijak dalam upaya mengurangi penggunaan listrik. Sistem panel surya merupakan salah satu sistem yang termasuk ramah lingkungan karena tidak mengeluarkan gas-gas berbahaya seperti gas emisi rumah kaca. Selain itu, panel surya juga tidak menimbulkan dampak apapun terhadap perubahan iklim karena sistem panel surya juga memanfaatkan energi matahari dan tidak memerlukan bahan bakar.

Walaupun harga panel surya masih relatif mahal, tetapi masa pakai yang panjang dan dapat mencapai hingga 20 tahun sering menjadi pertimbangan masyarakat untuk menggunakan panel surya ini. Panel surya juga dapat dipindahkan dan diletakkan sesuai dengan kebutuhan kita.

- Melakukan aktivitas-aktivitas yang bisa dilakukan secara ramah lingkungan.

Pulau Macan terkenal sebagai pulau yang sangat kecil, untuk mengitari satu pulau hanya butuh waktu beberapa menit. Karena wilayah yang sangat kecil, membuat wisatawan mudah bosan saat berada di pulau tersebut. Tetapi Pulau Macan sudah menyediakan beberapa fasilitas permainan yang dapat kita lakukan disana, seperti bermain kano, *snorkling*, *billiard*, trekking, *coral-planting*, *volley-ball*, dan *water sport* lainnya yang ramah lingkungan. Aktivitas - aktivitas tersebut merupakan aktivitas yang tidak membutuhkan bahan - bahan yang dapat merusak lingkungan seperti minyak, gas, dan lain lain.

- Memberikan tanda pengingat untuk mengingatkan wisatawan

Demi menjaga kelestarian lingkungan sekitar, ada baiknya untuk menaruh *sign* di beberapa spot yang bertujuan sebagai pengingat dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap alam.

- Tetap menjaga / membatasi jumlah pengunjung.

Hal ini sangatlah penting mengingat dari kecilnya luas wilayah Pulau Macan. Pembatasan pengunjung tetap harus berlaku agar proses kegiatan di pulau tersebut tetap berjalan dengan teratur dan tertata.

- Menerapkan coral planting (edukasi dan pengalaman untuk wisatawan)

Sesuai dengan namanya "*Pulau Macan Eco resort*", Pulau Macan juga menyediakan aktivitas pelestarian alam bagi para pengunjung yang datang terutama *group tour*. Tindakan pelestarian alam ini bernama *coral planting*. Dalam penerapan *Coral Planting* ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah menanam koral - koral baru untuk menggantikan koral - koral lama yang telah rusak karena ulah manusia yang tidak bertanggung jawab.

Selain dari pengelola, tentunya partisipasi dari para pengunjung Pulau Macan juga sangat dibutuhkan untuk tetap menjaga *image* Pulau Macan sebagai kawasan dengan konsep *Eco resort*, yaitu sebagai berikut:

- Mengurangi penggunaan sampah plastik

Banyak dari wisatawan yang kurang sadar bahwa penggunaan sampah plastik dapat merusak lingkungan. Hal ini dikarenakan sampah plastik sangat sulit didaur ulang dan membutuhkan waktu ribuan bahkan jutaan tahun sampai bisa hancur terurai oleh tanah. Cara yang tepat untuk mengurangi sampah plastik adalah dengan berhenti menggunakan

plastik sekali pakai. Seperti contohnya para wisatawan dapat membawa *reusable straw*, *tumbler*, dan *food container* saat berwisata. Ganti pula pemakaian kantong plastik dengan *totebag* saat berbelanja. Apabila terpaksa harus menggunakan kemasan plastik maka buanglah sampah plastik tersebut pada tempat yang sudah disediakan. Jangan membuang sampah plastik tersebut sembarangan apalagi ke laut karena akan mencemari lingkungan destinasi wisata serta merusak biota laut.

- Jangan mengganggu ekosistem biota laut.

Jangan menangkap ikan yang ada di bawah laut dengan cara ilegal. Sebisa mungkin usahakan agar wisatawan yang akan berlibur ke pulau ini tidak menangkap ikan atau biota laut lainnya. Para wisatawan cukup mengabadikan dan melihat dengan mata sendiri tanpa harus menangkapnya. Selain itu para wisatawan juga diharap tidak merusak terumbu karang yang ada di dasar laut. Berada terlalu dekat dengan terumbu karang bisa saja menyebabkan patahnya karang tertentu. Cukup menyaksikan keindahannya tanpa harus merusak ataupun mengganggu ekosistem biota laut.

- Ikut serta dalam kegiatan pelestarian terumbu karang yang disediakan oleh Pulau Macan.

Coral planting merupakan salah satu kegiatan yang disediakan oleh Pulau Macan untuk para pengunjung dengan tujuan untuk melestarikan terumbu karang. Kegiatan ini merupakan kegiatan mengganti koral - koral yang telah lama rusak dengan koral - koral yang baru.

Cara - cara di atas merupakan beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh para pengunjung untuk tetap menjaga kawasan wisata Pulau Macan sebagai kawasan dengan konsep *Eco resort*. Selain dari para pengunjung, pengelola juga memiliki beberapa cara untuk tetap mempertahankan keindahan alam Pulau Macan. Penulis berharap cara - cara di atas dapat diterapkan oleh para pengunjung yang akan mengunjungi Pulau Macan untuk menjaga kawasan wisata Pulau Macan. Penulis juga berharap pengelola Pulau Macan tetap melakukan usaha - usaha yang telah diterapkan untuk menjaga keindahan alam Pulau Macan, bahkan pengelola juga dapat meningkatkan usaha - usaha yang telah dilakukan sekarang.